BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Aktivitas Praktek Kerja Lapangan

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di Divisi Produksi sebagai Tim Kreatif dan Pembantu Assisten Produser pada Acara Stasiun Dangdut dan Super J pada PT. Jawa Pos Media Telvisi. Selain divisi dan kegiatan tersebut, penulis pun ditugasi beberapa kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan produksi lainnya, yang terbagi menjadi dua jenis kegiatan, yakni kegiatan rutin serta kegiatan insidental.

Kegiatan rutin adalah kegiatan yang secara kontinyu atau berulang yang dilakukan penulis selama melaksanakan praktek kerja lapangan. Sedangkan kegiatan insidental adalah kegiatan yang sifatnya sementara dan dilakukan sewaktu – waktu pada waktu tertentu yang dilakukan oleh penulis.

Aktivitas praktek kerja lapangan yang dilakukan penulis terhitung sejak tanggal terhitung mulai tanggal 01 Agustus 2013 hingga 05 September 2013 dengan hari kerja Senin sampai Minggu dan jam kerja berdasarkan perintah serta informasi yang di dapat dari produser acara tersebut.

Adapun aktivitas yang dilakukan penulis selama melaksanakan praktek kerja lapangan dapat dilihat lebih rinci dan dipaparkan pada tabel 2.1 berikut ini :

Tabel 2.1
Kegiatan Selama Praktek Kerja Lapangan

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidental
1.	Kamis, 01 Agustus 2013	• Pengarahan, Memperhatikan dan Mengamati Kegiatan Tapping Syuting Acara Stasiun Dangdut dan Tapping Syuting Acara Super – J. • Pengenalan Karyawan *Crew* Stasiun Dangdut dan Super J • Pengenalan Jadwal Kerja oleh Eksekutif Produser dan pemberitahuan Produser • Pengenalan Tugas-tugas pada Divisi Produksi		✓ ✓ ✓ ✓
2.	Jum'at, 02 Agustus 2013	• Mempelajari pembuatan rundown acara Stasiun Dangdut dan acara Super-J • Membuat rundown dan		✓

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidental
		mempersiapkan kebutuhan syuting acara Stasiun Dangdut dan Super J • Membuat Tips-Tips Sesuai Tema Acara Stasiun Dangdut • Briefing Presenter Super-J tentang materi yang akan disampaikan pada Acara Super-J	✓ ✓ ✓	
3.	Sabtu, 03 Agustus 2013	• Membuat rundown dan mempersiapkan kebutuhan syuting acara Stasiun Dangdut dan Super J • Membuat Tips-Tips Sesuai Tema Acara Stasiun Dangdut • Briefing Presenter Super-J tentang materi yang akan disampaikan pada Acara Super-J • Briefing Pengisi Acara dan Bintang Tamu Super-J pada saat Live Outdoor di Masjid Al-Akbar Surabaya	✓ ✓ ✓	✓

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidental
4.	Minggu, 04 Agustus 2013	• Membuat rundown dan mempersiapkan kebutuhan Tapping dan Live syuting acara Stasiun Dangdut • Membuat Tips-Tips Sesuai Tema Acara Stasiun Dangdut • Membuat Pertanyaan Kuis Bagi-Bagi Berkah Umroh Rek	✓ ✓	✓
5.	Senin, 05 Agustus 2013	• Membuat rundown dan mempersiapkan kebutuhan Live syuting acara Stasiun Dangdut • Membuat Tips-Tips Sesuai Tema Acara Stasiun Dangdut • Membuat Pertanyaan Kuis Bagi-Bagi Berkah Umroh Rek	✓ ✓	✓
6.	Selasa, 13 Agustus 2013	• Membuat rundown dan mempersiapkan kebutuhan Live syuting acara Stasiun Dangdut • Membuat Tips-Tips Sesuai Tema	✓ ✓	

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidental
		Acara Stasiun Dangdut • Membuat Fragmen-fragmen untuk Presenter Stasiun Dangdut		✓
7.	Rabu, 14 Agustus 2013	• Membuat rundown dan mempersiapkan kebutuhan Live syuting acara Stasiun Dangdut • Membuat Tips-Tips Sesuai Tema Acara Stasiun Dangdut	✓ ✓	
8.	Kamis, 15 Agustus 2013	• Membuat rundown dan mempersiapkan kebutuhan Live syuting acara Stasiun Dangdut • Membuat Tips-Tips Sesuai Tema Acara Stasiun Dangdut • Membuat Fragmen-fragmen untuk Presenter Stasiun Dangdut • Mencari Narasumber atau pengisi acara untuk acara Super-J • Rapat Koordinasi *Crew* acara Bangga Jatim Kabupaten Jember	✓ ✓	✓ ✓ ✓

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidental
9.	Jum'at, 16 Agustus 2013	• Membuat rundown dan mempersiapkan kebutuhan syuting acara Super J • Merevisi rundown acara Bangga Jatim Kabupaten Jember • Briefing Presenter Super-J tentang materi yang akan disampaikan pada Acara Super-J • Menjadi admin kreatif plasma dan twitter pada acara Super-J	✓ ✓ ✓	 ✓
10.	Sabtu, 17 Agustus 2013	• Membuat rundown dan mempersiapkan kebutuhan Live syuting acara Stasiun Dangdut dan Super-J • Membuat Tips-Tips Sesuai Tema Acara Stasiun Dangdut • Mempersiapkan rundown acara Bangga Jatim dan menyebarkan kepada unit-unit *crew* yang bertugas.	✓ ✓ 	 ✓

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidental
		• Membantu Unit Dekorasi membuat properti untuk acara Super-J • Membatu *crew* acara bincang sehat untuk *briefing* narasumber. • Persiapan *crew* acara Bangga Jatim berangkat ke tempat lokasi acara.		✓ ✓ ✓
11.	Minggu, 18 Agustus 2013	• Liputan *pra event* Bangga Jatim Kabupaten Jember • Membuat vox pop masyarakat untuk *VT statement* yang ditampilkan pada acara Bangga Jatim Kabupaten Jember • Melaksanakan kegiatan Gladi Resik untuk acara Bangga Jatim Kabupaten Jember. • Briefing *crew*, pengisi acara dan bintang tamu acara Bangga Jatim Kabupaten Jember. • Membantu kinerja *program director*		✓ ✓ ✓ ✓ ✓

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidental
		dan *master control* pada ruangan *sub-control.* • Evaluasi acara Bangga Jatim Kabupaten Jember. • Persiapan crew kembali ke kantor PT. Jawa Pos Media Televisi		✓ ✓
12.	Senin, 19 Agustus 2013	• Membuat rundown dan mempersiapkan kebutuhan Live syuting acara Stasiun Dangdut • Membuat Tips-Tips Sesuai Tema Acara Stasiun Dangdut	✓ ✓	
13.	Selasa, 20 Agustus 2013	• Membuat rundown dan mempersiapkan kebutuhan Live syuting acara Stasiun Dangdut • Membuat Tips-Tips Sesuai Tema Acara Stasiun Dangdut	✓ ✓	
14.	Rabu, 21 Agustus 2013	• Membuat rundown dan mempersiapkan kebutuhan Live syuting acara Stasiun Dangdut		

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidental
		• Membuat Tips-Tips Sesuai Tema Acara Stasiun Dangdut	✓	
		• Mencari Narasumber atau pengisi acara untuk acara Super-J		✓
15.	Kamis, 22 Agustus 2013	• Membuat rundown dan mempersiapkan kebutuhan Live syuting acara Stasiun Dangdut	✓	
		• Membuat Tips-Tips Sesuai Tema Acara Stasiun Dangdut	✓	
		• Membuat Fragmen-fragmen untuk Presenter Stasiun Dangdut		✓
		• Mecari materi untuk acara Bincang Sehat dan Super-J		✓
		• Diskusi tentang ide-ide konsep yang akan digunakan pada acara Sawang Sinawang episode 22.		✓
16.	Jum'at, 23 Agustus 2013	• Membuat rundown dan mempersiapkan kebutuhan syuting acara Super J	✓	

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidental
		• Briefing Presenter Super-J tentang materi yang akan disampaikan pada Acara Super-J • Briefing pengisi acara Super-J • Menjadi admin kreatif plasma dan twitter pada acara Super-J • Evaluasi kelangsungan acara Super-J bersama Produser, Assisten Produser, *Program Director, Floor Director*, Presenter.	✓ ✓	✓ ✓
17.	Sabtu, 24 Agustus 2013	• Membuat rundown dan mempersiapkan kebutuhan Live syuting acara Stasiun Dangdut dan Super-J • Membuat Tips-Tips Sesuai Tema Acara Stasiun Dangdut • Briefing Presenter Super-J tentang materi yang akan disampaikan pada Acara Super-J • Menjadi admin kreatif plasma dan	✓ ✓ ✓ ✓	

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidental
		twitter pada acara Super-J • Evaluasi kelangsungan acara Super-J bersama Produser, Assisten Produser, *Program Director, Floor Director,* Presenter.		✓
18.	Minggu, 25 Agustus 2013	• Membuat rundown dan mempersiapkan kebutuhan Live syuting acara Stasiun Dangdut • Membuat Tips-Tips Sesuai Tema Acara Stasiun Dangdut • Membuat Fragmen-fragmen untuk Presenter Stasiun Dangdut • Mempersiapkan keperluan-keperluan yang diperlukan untuk syuting acara Dangdut GT Live Pasar Grosir Dupak	✓ ✓ ✓	✓
19.	Senin, 26 Agustus 2013	• Membuat rundown dan mempersiapkan kebutuhan Live syuting acara Stasiun Dangdut • Membuat Tips-Tips Sesuai Tema Acara Stasiun Dangdut	✓ ✓	

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidental
		• *Survey* SLB di Surabaya untuk dijadikan lokasi syuting acara Sawang Sinawang Episode 24		✓
20.	Selasa, 27 Agustus 2013	• Membuat rundown dan mempersiapkan kebutuhan Live syuting acara Stasiun Dangdut • Membuat Tips-Tips Sesuai Tema Acara Stasiun Dangdut • *Survey* SLB di Surabaya untuk dijadikan lokasi syuting acara Sawang Sinawang Episode 24	✓ ✓	 ✓
21.	Rabu, 28 Agustus 2013	• Membuat rundown dan mempersiapkan kebutuhan Tapping dan Live syuting acara Stasiun Dangdut • Membuat Tips-Tips Sesuai Tema Acara Stasiun Dangdut • Membuat Surat Perijinan Syuting	✓ ✓	✓ ✓

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidental
		untuk acara Sawang Sinawang Episode 24. • Mencari materi-materi biografi dan materi untuk VT acara *Talk Show with Kenny Wizz "Impersonator Michael Jackson"* • Mencari materi-materi untuk acara Bincang Sehat. • Diskusi tentang ide-ide konsep yang dipakai untuk acara Sawang Sinawang Episode 24.		✓ ✓ ✓
22.	Kamis, 29 Agustus 2013	• Membuat rundown dan mempersiapkan kebutuhan Live syuting acara Stasiun Dangdut • Membuat Tips-Tips Sesuai Tema Acara Stasiun Dangdut • Membuat Fragmen-fragmen untuk Presenter Stasiun Dangdut • Membuat naskah VO untuk VT dan pertanyaan-pertanyaan pada acara	✓ ✓	✓ ✓

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidental
		Talk Show with Kenny Wizz "Impersonator Michael Jackson"		
23.	Jum'at, 30 Agustus 2013	• Membuat rundown dan mempersiapkan kebutuhan syuting acara Super J • Membuat pertanyaan-pertanyan ke dalam bahasa Inggris untuk acara *Talk Show with Kenny Wizz "Impersonator Michael Jackson"* • Mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan syuting acara *Talk Show with Kenny Wizz "Impersonator Michael Jackson"* • *Briefing crew*, promotor dan Kenny Wizz pada acara *Talk Show with Kenny Wizz "Impersonator Michael Jackson"* • Briefing Presenter Super-J tentang materi yang akan disampaikan pada Acara Super-J	✓	✓ ✓ ✓

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidental
		• Menjadi admin kreatif plasma dan twitter pada acara Super-J • Evaluasi kelangsungan acara Super-J bersama Produser, Assisten Produser, *Program Director, Floor Director*, Presenter.	✓	✓
24.	Sabtu, 31 Agustus 2013	• Membuat rundown dan mempersiapkan kebutuhan Live syuting acara Stasiun Dangdut dan Super-J • Membuat Tips-Tips Sesuai Tema Acara Stasiun Dangdut • Briefing Presenter Super-J tentang materi yang akan disampaikan pada Acara Super-J • Menjadi admin kreatif plasma dan twitter pada acara Super-J • Evaluasi kelangsungan acara Super-J bersama Assisten Produser, *Program Director, Floor Director,* Presenter.	✓ ✓ ✓ ✓	✓

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidental
25.	Minggu, 01 September 2013	• Membuat rundown dan mempersiapkan kebutuhan Live syuting acara Stasiun Dangdut • Membuat Tips-Tips Sesuai Tema Acara Stasiun Dangdut • Membuat Fragmen-fragmen untuk Presenter Stasiun Dangdut • Mempersiapkan keperluan-keperluan yang diperlukan untuk syuting acara Dangdut GT Live Pasar Grosir Dupak	✓ ✓ ✓	✓
26.	Senin, 02 September 2013	• Membuat rundown dan mempersiapkan kebutuhan Live syuting acara Stasiun Dangdut • Membuat Tips-Tips Sesuai Tema Acara Stasiun Dangdut • Menjadi admin kreatif plasma pada acara Stasiun Dangdut	✓ ✓	✓
27.	Selasa, 03 September 2013	• Membuat rundown dan mempersiapkan kebutuhan Live	✓	

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidental
		syuting acara Stasiun Dangdut • Membuat Tips-Tips Sesuai Tema Acara Stasiun Dangdut	✓	
28.	Rabu, 04 September 2013	• Membuat rundown dan mempersiapkan kebutuhan Live syuting acara Stasiun Dangdut • Membuat Tips-Tips Sesuai Tema Acara Stasiun Dangdut	✓ ✓	
29.	Kamis, 05 September 2013	• Membuat rundown dan mempersiapkan kebutuhan Live syuting acara Stasiun Dangdut • Membuat Tips-Tips Sesuai Tema Acara Stasiun Dangdut • Membuat Fragmen-fragmen untuk Presenter Stasiun Dangdut	✓ ✓	✓

Sumber: arsip penulis, 2013

2.2 Deskripsi Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Selama melaksanakan praktek kerja lapangan sebagai tim kreatif dan pembantu *assisten* produser pada program acara "Stasiun Dangdut" dan "Super-J" terhitung sejak 01 Agustus 2013 hingga 05 September 2013, aktivitas yang dijalankan penulis terbagi menjadi dua yakni kegiatan rutin dan kegiatan insidental.

2.2.1 Deskripsi Kegiatan Rutin

Kegiatan rutin adalah kegiatan yang secara kontinyu dan terus – menerus dilakukan oleh penulis selama praktek kerja lapangan berlangsung. Adapun kegiatan rutin yang dilaksanakan penulis yakni menjadi tim kreatif dan pembantu assisten produser dalam program acara "Stasiun Dangdut" dan "Super-J".

Adapun rincian deskripsi kegiatan rutin penulis selama pelaksanaan praktek kerja lapangan adalah sebagai berikut :

a. Posisi sebagai tim kreatif dan pembantu *assisten* produser.

Posisi sebagai tim kreatif dan pembantu *assisten* produser dilakukan penulis selama 29 hari terhitung dari tanggal 01 Agustus 2013 hingga 05 September 2013. Pada dasarnya, deskripsi kerja seorang tim kreatif tidak bisa jauh-jauh dari produser dan *assisten* produser. Tim kreatif membuat gagasan-gagasan ide materi untuk acara yang akan disajikan kepada pemirsa di rumah melalui persetujuan produser dan assisten produser.

Selain menggagas ide materi acara dengan baik, tim kreatif juga wajib meluangkan waktu untuk membahas dan menggarap konsep acara dengan melihat keadaan-keadaan sekitar yang bisa membuat acara tersebut menghibur dan berkualitas sesuai segmentasi program acara.

b. Tahapan Pelaksaan Produksi Televisi Dalam Membuat Program Acara

Suatu produksi audio video yang melibatkan banyak orang, biaya yang besar dan banyak peralatan maka perlu pengorganisasian yang rapi dan perlu suatu tahapan produksi yang jelas. Tahapan produksi pada umumnya juga dianut oleh perusahaan media seperti PT. Jawa Pos Media Televisi, terdiri dari tiga bagian yang lazim di industri televisi dikenal dengan istilah *Standard Operation Procedure* (SOP), seperti berikut

- ✓ Pra Produksi (ide, perencanaan dan persiapan)
- ✓ Produksi (Pelaksanaan)
- ✓ Paska produksi (penyelesaiaan dan penayangan)

a. Pra Produksi

Tahap ini sangat penting, sebab pekerjaan jika dilakukan secara terperinci maka sebagian pekerjaan dari produksi sudah beres. Tahapan pra produksi meliputi tiga bagian:

1 Penemuan ide

Tahap ini ketika seorang produser menemukan ide atau gagasan , membuat riset dan menuliskan naskah agar gagasan semakin berkembang.

2. Perencanaan

Tahap ini meliputi penetapan jangka waktu kerja (*time schedule*), penyempurnaan naskah, pemilihan artis, lokasi dan crew.

3. Persiapan

Tahap ini meliputi pemberesan semua kontrak, perizinan dan surat menyurat. Latihan para talent dan pembuatan setting, meneliti dan melengkapi peralatan yang diperlukan. Kunci keberhasilan produksi program audio video sangat ditentukan oleh keberhasilan pada tahap perencanaan dan persiapan ini.

b. Produksi

Setelah perencanaan dan persiapan selesai, maka pelaksanaan produksi dimulai. Sutradara bekerja sama dengan para artis dan crew mencoba mewujudkan apa yang direncanakan dalam kertas dan tulisan (*shooting script*) dalam bentuk rundown menjadi gambar, susunan gambar yg dapat bercerita. Semua *shoot* yang dibuat dicatat mulai dari saat pengambilan , isi shot dan *time code* pd akhir pengambilan gambar. Catatan kode waktu ini sangat berguna dalam proses editing.

Tabel 2.2
Rundown Acara Stasiun Dangdut JTV

RUNDOWN PROGRAM
STASIUN DANGDUT
19 Agustus 2013, Jam : 12.00 - 13.30 WIB
Duration : 90' (Incl. CB)
OM : Menata , BINTANG TAMU: 5 Srigala
PENYANYI : Nisya , Indri , Juwita
PRESENTER : LENY TWOK - CANDRA JAMIL
PRODUSER : ANGGARA PUTRA
Asisten Produser : ANJAR - IJONK
SPONSOR : USFI - KAPSIDA
FB : Stasiun Dangdut // Twitter : @stasiun_dangdut

LIVE STO 2

Mengetahui,
Executive Produser

Dinda Nata Melia

PART	NO	SUBJECT	CAST	LOC	DUR	LAGU	REMARKS
I	1	**OBB**			0:00:30		
	2	**ALL ARTIS**	ALL ARTIS	center stage	0:04:00	**AKHIR SEBUAH CERITA**	Audio : 3 Mic Lighting : Dinamis
	3	**Host Opening**	Leny Twok (@lencesb) Candra jamil (@candrajamil1)	center stage	0:02:00		Host opening di tengah jeda kendang , memperkenalkan OM dan Penyanyi serta Bintang Tamu. Ingetin untuk follow twitter @stasiun_dangdut , dan kirim kirim salam via twitter
	4	**ALL ARTIS**	ALL ARTIS	center stage	0:04:00	**RINDU BERAT**	Audio : 3 Mic Lighting : Dinamis
		Bumper Out	Video Only	On air	0:00:05		
		TOTAL PART I			**0:10:35**		
		COMMERCIAL BREAK					

Sumber : Penulis, 2013.

Tabel 2.3
Rundown Acara Super – J JTV

RUNDOWN PROGRAM SUPER J NGABUBURIT
BT: yayasan rumah yatim, shara, Mr D, Al- banjari
Tanggal : Sabtu, 03 Agustus 2013, Jam : 15.30 -16.30 WIB
Duration : 60' (Incl. CB)
Target Audiences : Female, Adult
Jenis Acara : Variety Show
Production Situation : Multi Camera - LIVE
P : Oscar Z. / As Prod: Novie, Nizwan
Loc : Masjid Al - Akbar Surabaya // Tema : subahanallah indahnya berbagi

L I V E STO 2

Mengetahui,
Executive Produser

Komang Ramantya

I	1	**Video Clip + Bumper**	Video Only	0:04:00	15:35:00	Video Clip :
	2	**Opening**	Bryan (@febryansaputra) Tantri (@tantrindah) Baby (@babyyBF)	0:05:00	16:10:00	Menyapa pemirsa dirumah dan di masjid Al - akbar Surabaya. Saat ini kita sedang LIVE tepatnya di masjid Al-akbar Surabaya. Karena selama bulan rtamdhan ini, khususnya di hari sabtunya, klita bakal seru2an bareng di Super J ngabuburit bersama anak2 panti asuhan juga lho supers.
	3	**Host Opening Program**	Bryan (@febryansaputra) Tantri (@tantrindah) Baby (@babyyBF)	0:01:00	16:11:00	Present SUPER-J, menyapa semua fd,campers,dan band dengan TAGLINE : SUPERR BANGETTTT..... Tangan crew in frame.. **Hari ini bakal ada :** yayasan rumah yatim, shara, Mr D, Al -banjari twitter : @superj_jtv Fb : Super-J JTV #superbandindie #supercorner
	4	**Hooker**	Bryan (@febryansaputra) Tantri (@tantrindah) Baby (@babyyBF)	0:00:30	16:11:30	jangan kemana2 ya supers, karena sebentar lagi bakalan ada yang lebih seru lagi, tetep di Super-J, supeeerrr bangettt !!
	5	**Bumper Out**	Video Only	0:00:05	16:11:35	Audio :starlite band
		TOTAL PART I		**0:07:35**	16:11:35	
		COMMERCIAL BREAK		**0:02:30**	16:14:05	

Sumber : Penulis, 2013.

c. Paska Produksi

- Menyusun, memotong dan memadukan kembali (film/rekaman) menjadi sebuah cerita utuh dan lengkap.
- Usaha menciptakan kontinuitas gambar yang baik, wajar dan logis sehingga dapat dinikmati oleh penonton.
- Manajemen terhadap gambar bergerak, image, title, dll yang bersumber dari kamera, vtr, chargen, dll.
- Menggabungkan beberapa hasil pengambilan gambar dan suara dengan urutan-urutan yang benar sesuai dengan naskah / script, dan juga menurut panjang dan irama tertentu yang tepat dengan keadaan cerita atau irama musik.

2.2.2 Deskripsi Kegiatan Insidental

Kegiatan Insidentil merupakan suatu kegiatan yang jarang dilakukan oleh penulis dalam melakukan Praktek Kerja Lapangan di PT. Jawa Pos Media Televisi Surabaya. Kegiatan Insidentil tersebut yaitu hanya bersifat tidak wajib dilakukan karena apa yang didapat belum tentu terjangkau. Adapun kegiatan insidentil yang di lakukan sebagai berikut :

2.2.2.1 *Briefing*

Briefing adalah sebuah pendekatan komunikasi antar-muka (face-to-face) yg secara rutin dilakukan dalam organisasi agar

seluruh anggota tim kerja memiliki kesamaan persepsi, sikap, dan tindakan yg produktif trhadap pencapaian tujuan organisasi.

Efektifitas dari *briefing* merupakan langkah-langkah untuk melaksanakan tugas sesuai dengan rundown yang telah dibuat sehingga tujuan tercapai dengan tepat waktu, langkah kerja yg efektif dan tepat sasaran, *planning* tindakan dan kapan harus bertindak dengan satu arahan dari produser yang dibantu *oleh floor director*, briefing yang dilakukan sebelum produksi program acara Stasiun Dangdut dan Super – J berfungsi untuk mengurangi miss komunikasi antara *crew*, *presenter*, dan pengisi acara atau bintang tamu.

2.2.2.2 Pembuatan Fragmen-Fragmen

Fragmen adalah bagian dari sebuah pementasan. Fragmen pada acara televisi sangatlah penting. Apalagi program acara tersebut termasuk acara hiburan. Fragmen membuat tema yang diangkat pada sebuah program acara televisi menjadi sebuah hidup dan lebih dimaknai oleh pemirsa.

2.2.2.3 Rapat Evaluasi

Rapat evaluasi biasanya dilakukan setelah program acara tersebut dilaksanakan atau ditayangkan. Pada program acara Super-J di JTV Surabaya ini sering melakukan evaluasi-evaluasi

tayangan. Hal tersebut bertujuan untuk memperbaiki hal-hal yang kurang sesuai yang ada pada saat penayangan program acara televisi tersebut. Terlebih lagi jika program acara tersebut adalah sebuah program televisi yang bersifat siaran langsung. Rapat evaluasi juga membahas tentang komponen-komponen jurnalistik seperti suatu program acara harus bersifat *proximity* agar pemirsa merasa ada kedekatan dengan acara tersebut.

2.3. Analisis Tentang Ilmu Jurnalistik

A. Jurnalistik

"Secara Etimologis, jurnalistik berasal dari kata *Journ*. Dalam bahasa perancis, *journ* berarti catatan atau laporan harian. Secara sederhana jurnalistik diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari", (Sumadiria, Bahasa Jurnalistik. 2005:2). Dalam kamus Bahasa Inggris, kata *journal* diartikan sebagai pelaporan, pencatatan, penulisan, atau perekaman kejadian. Dari asal usul kata atau arti etimologis tersebut kita mendapati beberapa hal yang membangun konsep jurnalistik, antara lain catatan, kejadian, wartawan, dan surat kabar. Dari situlah kita dapat menyusun definisi jurnalistik sebagai berikut: "Jurnalistik adalah proses penulisan dan penyebarluasan informasi berupa berita, *feature*, dan opini melalui

media massa", (John M. Echols dan Hassan Shadily, Jurnalistik Terapan. 2003:2).

B. Pengertian Televisi

Televisi adalah sebuah media telekomunikasi terkenal yang digunakan untuk memancarkan dan menerima siaran gambar bergerak, baik itu yang monokrom ("hitam putih") maupun warna, biasanya dilengkapi oleh suara. "Televisi" juga dapat diartikan sebagai kotak televisi, rangkaian televisi atau pancaran televisi. Kata "televisi" merupakan gabungan dari kata *tele* ("jauh") dari bahasa Yunani dan *visio* ("penglihatan") dari bahasa Latin. Sehingga televisi dapat diartikan sebagai telekomunikasi yang dapat dilihat dari jarak jauh. Penemuan televisi disejajarkan dengan penemuan roda, karena penemuan ini mampu mengubah peradaban dunia. Di Indonesia 'televisi' secara tidak formal disebut dengan TV, *tivi*, *teve* atau *tipi*.

Penyiaran TV biasanya disebarkan melalui pancaran radio dalam saluran-saluran yang ditetapkan dalam jalur frekuensi 54-890 megahertz. Gelombang TV juga kini dipancarkan dengan suara stereo atau bunyi keliling di banyak negara. Siaran TV pada awalnya direkam dan dipancarkan dalam bentuk gelombang analog, tetapi kebelakangan ini perusahaan siaran publik maupun swasta kini beralih ke teknologi televisi digital.

C. Proses Produksi Televisi

Departemen Program (programming) memiliki kemampuan untuk memproduksi program sendiri sebagai salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan slot waktu penyiarannya. Perencanaan awal dalam memproduksi dimulai dengan ide atau gagasan dari seorang kreator. Ide dan gagasan inilah yang kemudian diwujudkan melalui produksi. Ide dan gagasan ini dapat berasal dari mana saja dan dari siapa saja. Terkadang gagasan berasal dari media massa yang disimak olah sang kreator.

Penulis cerita film atau drama, terkadang mendapat ide ketika tengah mengendarai mobil sambil mendengar obrolan di radio, ketika sedang duduk minum kopi di restoran, di cafe-cafe ketika berbicara dengan para pengunjung yang diminta untuk menceritakan problem yang dihadapi kepadanya. Banyak lagi ide itu dapat timbul yang berasal dari mana saja.

Adapun beberapa bentuk awal dimulainya ide suatu program, adalah sebagai berikut;

1. Diri sendiri atau sekeliling kita

Sebenarnya ide cerita ada disekeliling kita dan menunggu untuk dipetik, kitalah yang harus jeli dalam mencari kesempatan. Apa yang paling kita ketahui? Tentu diri kita sendiri, oleh sebab itu gali ingatan, tentang kejadian unik, aneh, ajaib, dan lain sebagainya. Masa sekolah,

tentang kegiatan di pekerjaan, teman-teman di kantor. Lalu kemudian diingat-ingat tentang sekeliling kehidupan kita. Tetangga, yang baik, iseng, keterlaluan. Keluarga kita, paman, seluruhnya pasti ada kejadian aneh dan unik yang dapat dijadikan ide cerita. Mulailah menulis kisah hidup kita sendiri. Ini bermanfaat untuk membiasakan kita dengan menulis, tidak mungkin kita tidak dapat menulis tentang kehidupan kita sendiri.

2. Cerita rakyat

Cerita rakyat atau cerita lama juga dapat menjadi sumber inspirasi. Banyak cerita rakyat yang bisa diadaptasi untuk layar lebar maupun layar kaca. Apabila cerita tersebut mengandung unsur-unsur universal yang relevan untuk masa sekarang, dapat pula diubah *settingnya* disesuaikan dengan zaman modern.

3. Inspirasi

Inspirasi bukan menjiplak. Seorang penulis skenario profesional sering mendapat inspirasi dari cerita-cerita yang sudah ada untuk dibuat menjadi sesuatu yang berbeda. Ada beberapa macam pendekatan untuk membuat sebuah inspirasi menjadi sebuah cerita yang menarik dan membawa pesan-pesan baru. Sebagai contoh, dengan menambahkan beberapa macam konflik, mengubah penokohan atau menambah unsur dramatiknya. Semakin banyak inspirasi yang timbul, dari segenap data

yang masuk ke dalam ingatan, maka akan semakin banyak modifikasi cerita, tanpa harus menjiplaknya. Di dunia ini hampir tidak ada yang murni dari sebuah karya, sebagian besar adalah merupakan inspirasi tersebut.

4. Koran

Apabila mencari ide dari diri sendiri merasa bosan, tidak menarik dengan cerita rakyat karena melegenda. Maka koran (surat kabar) adalah alternatif yang relatif murah dan meriah. Koran merupakan sebuah ladang cerita yang tak ada habisnya. Setiap hari muncul terus menerus cerita hangat dan baru yang aktual dan bervariasi. Untuk membuat ide tidak dibutuhkan aktualnya melainkan variasi ceritanya yang akan diambil. Setiap halaman koran rata-rata memuat 4-7 artikel, satu edisi koran terdiri dari 12 halaman bahkan lebih, maka setiap hari akan ada minimum 50 ide cerita.

Pada stasiun televisi, program yang biasanya diproduksi sendiri adalah program yang terkait dengan berita atau informasi, seperti ; berita aktual, laporan khusus, berita olah raga, kriminalitas, current affair, feature, magazine, dokumenter dan lain sebagainya. Sedangkan untuk program hiburan seperti ; realityshow, film, sinetron, dan lain sebagainya biasa diproduksi pihak lain yaitu perusahaan film atau rumah produksi (*Production House*).

Tahapan Produksi Televisi dalam arti yang luas dengan tujuan mencari keuntungan sebesar-besarnya adalah meliputi aspek pemasaran, yaitu; segmentasi (struktur audien), target (seleksi/menjangkau), positioning (pencitraan produk pada otak audien), diferensiasi (fokus kekuatan pada suatu program), parameter rating, share dan strategi penetapan tarif (*ratecard*). Untuk membuat acara (program) televisi, hal pertama yang harus dilakukan adalah penggalian ide atau gagasan kreatif dengan merancang konsep program. Tentunya ide-ide yang akan dilahirkan juga harus mempertimbangkan berbagai hal.

Batasan dalam merancang program (*Design Program*) adalah sebagai berikut :

- **Hukum**

Program harus dibuat *seorsinil* mungkin untuk menghindari pelanggaran hal cipta dan mentaati undang undang yang berlaku di Indonesia.

- **Kultur**

Televisi sebagai media yang mempunyai pengaruh sosiologis yang kuat, tentunya acara-acara yang dihasilkan juga memiliki kewajiban dan tanggung jawab terhadap pembentukan nilai-nilai positif dimasyarakat. Para pembuat program pun juga harus menghormati nilai-nilai budaya

yang ada di Indonesia juga menghindari hal yang dapat menyinggung SARA.

- **Pasar (Market)**

Program yang dibuat untuk tujuan bisnis, para pembuat program harus mengenal pasar yang dituju. Kita tidak dapat membuat acara yang bagus menurut sudut pandang subjektif kita sendiri. Kita juga harus melihat dari sudut pandang calon pemirsa yang akan kita bidik. Untuk membidik calon pemirsa, para pembuat acara televisi biasanya melakukan pengamatan sendiri atau mempelajari data-data yang dibuat oleh *AGB Nielsen Media Research*, mengenai calon pemirsa yang dituju untuk kemudian menseleksi pasar potensialnya.

Penseleksian pasar potensial dilakukan dengan penggolongan berdasarakan jenis kelamin, umur, status sosial, ekonomi, gaya hidup dan sebagainya.

- **Trend**

Persaingan program televisi akan memunculkan trend format program, trend *content* cerita dan trend pengisi acara serta orang-orang yang berada dibalik layar produksi televisi. Setiap manajemen stasiun televisi, produser, sutradara, hingga pengisi acara akan fokus untuk menciptakan trend atau mengikuti trend yang sedang digandrungi pemirsa televisi. Tahapan dekade perubahan trend sangat tergantung pada

kehidupan sosial masyarakat yang dinamis. Pada saat buku ini ditulis misalnya trend berita televisi mengacu pada jurnalisme perasaan berbasis teknologi *convergence*, trend program dengan rating tinggi adalah reality show dan sinetron dengan *content* cerita keberhasilan orang biasa yang secara mengecutkan menjadi populer karena sesuatu yang semula disepelekan seketika disanjung masyarakat.

- **Budget**

Jika untuk tujuan profit, besarnya anggaran yang diperlukan untuk mewujudkan suatu ide program harus sebanding dengan kekuatan program tersebut agar berkualitas dan mendapatkan rating yang tinggi.

- **Teknis**

Sebuah ide kreatif juga harus mempertimbangkan apakah ide tersebut mungkin untuk dieksekusi dengan peralatan, sumber daya manusia dan waktu yang tersedia. Idealnya seorang pembuat program haruslah mengerti hal teknis karena nantinya dia harus memperkirakan peralatan apa saja yang benar-benar dibutuhkan, berapa jumlah kru yang akan diturunkan dan membutuhkan waktu berapa lama hingga menyusun anggaran dengan data tersebut.

Seorang perancang program yang tidak mengerti teknis, nantinya akan membuat perencanaan yang buruk sehingga terjadi kesalah pahaman dengan para eksekutor, intinya yang harus paling mengenal

program tersebut dan bisa memberikan gambaran sejelas-jelasnya bagaimana program tersebut akan dieksekusi adalah pembuat konsep program itu sendiri. Semakin jelas dan lengkap dalam memberikan gambaran dan uraian teknis, semakin kecil tingkat kesalahan dalam pengeksekusiannya.

Bentuk desain program dapat bervariasi berdasarkan kebutuhan dan pengalaman dari perancang yang mendesain serta pihak yang berkepentingan. Adapun kerangka desain program bisa terdiri dari beberapa bagian berikut ini;

→ Dasar Pemikiran (Latar belakang program)

→ Tujuan dan Manfaat Program (Dampak terhadap pemirsa)

→ Segmentasi Program (Sinopsis, informasi, dan penjelasan *content* per segmen)

→ Deskripsi Program (Data detail program)

→ *Rundown* Program (Segmen per segmen, *content* per item, durasi per item, grafis, paket materi/set, deskripsi *content* dan total durasi)

→ *Floor Plan Studio*/panggung (*Set design*)

2.4 Analisis Tentang Aktivitas Jurnalistik pada Divisi Produksi PT. Jawa Pos Media Televisi

Bila di lihat dari suatu produk Jurnalistik yang berupa program acara televisi, dapat dibuktikan bahwa Jurnalistik merupakan Komunikasi Massa. Definisi program acara televisi itu sendiri adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh sebuah organisasi yang bergerak pada bidang media elektronik seperti televisi yang bermaksud untuk menghibur dan mendidik masyarakat umum.

Proses-proses kreatif yang dilakukan pada divisi atau departemen produksi PT. Jawa Pos Media Televisi adalah sebagai berikut :

1. Membuat Proposal Program Televisi

Pada divisi produksi PT. Jawa Pos Media Televisi proposal merupakan hal yang sangat penting karena proposal mempunyai pengaruh besar untuk disetujui atau tidaknya sebuah konsep untuk dilaksanakan. Selain itu proposal juga nantinya akan dijadikan bahan presentasi bagi pihak marketing di stasiun televisi untuk mendapatkan sponsor. Proposal harus dibuat semenarik mungkin dan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai konsep program tersebut. Selain itu proposal juga sebaiknya menampilkan keunggulan program tersebut dan dapat memberi keuntungan baik untuk sponsor atau *advertiser* maupun pemirsanya.

Untuk menyusun anggaran sebuah program televisi, sebelumnya kita harus mengetahui peralatan apa saja yang akan digunakan, berapa unit, lama pemakaian, di dalam kota atau luar kota, hingga perlengkapan pendukung lainnya seperti solar jika menggunakan generator listrik, *tape*, lampu dan baterai cadangan dan sebagainya. Kemudian apakah peralatannya telah tersedia atau harus menggunakan jasa rental.

Selain peralatan dan perlengkapan kita juga harus menghitung jumlah sumber daya manusia yang dibutuhkan, seperti crew, talent, helper, security dan sebagainya, terutama jika menggunakan tenaga *outsource*.

Hal lain yang tidak berkaitan secara langsung dengan produksi, kita juga harus memperhatikan biaya-biaya seperti perizinan, keamanan, saluran komunikasi, hal-hal administratif dan sebagainya.

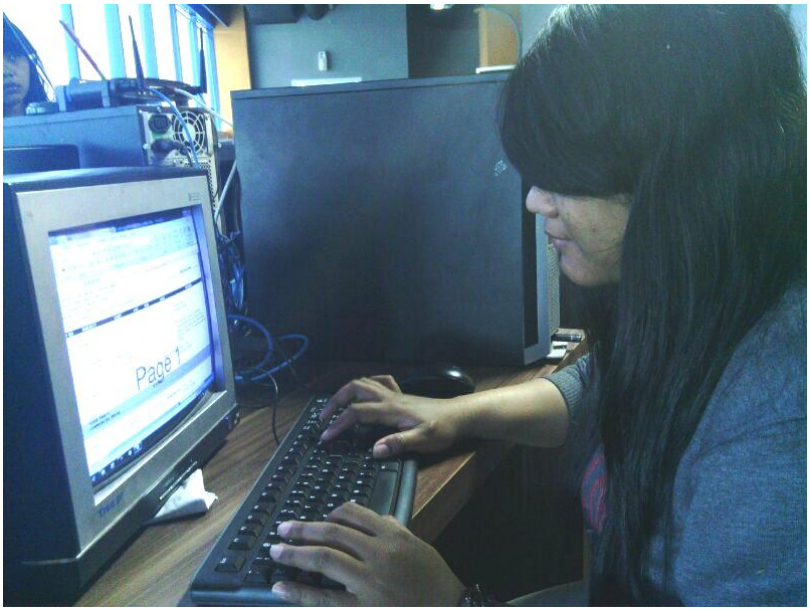
Sebaiknya budget disesuaikan dengan kemampuan program itu sendiri dalam memperoleh keuntungan, kecuali jika program tersebut memang bukan untuk tujuan memperoleh profit.

2. Membuat *Rundown*

Rundown merupakan susunan detail program per-segmen yang dibagikan kepada setiap pendukung acara yang memerlukannya, seperti; pengarah acara (*program director*), pengengoperasi switcher, penata suara (*audioman*), pengengoperasi VTR, pengambil gambar (*cameraman*), penata aksara (CG operator), penata cahaya (*lightingman*) dan sebagainya agar

program dapat berjalan sesuai dengan konsep acara dan perkiraan waktu (durasi) yang telah direncanakan. [1]

Gambar 2.1
Pembuatan Rundown Program Acara Live
PT. Jawa Pos Media Televisi



Membuat Rundown Acara Stasiun Danadut Live Studio 2 JTV

Walaupun demikian, *rundown* dapat sewaktu-waktu berubah saat pelaksanaan, terutama untuk program yang ditayangkan langsung (*Live*). *Rundown* pada program acara Stasiun Dangdut dan Super-J di JTV ini sangat penting, agar program acara tersebut dapat berjalan lancer sesuai apa yang sudah dibuat oleh tim crew program acara Stasiun Dangdut dan Super-J itu sendiri. Jika terjadi perubahan karena ada sesuatu dilapangan yang sangat

[1] Fachruddin Andi. 2013. **Dasar-Dasar Produksi Televisi.** Jakarta : Kencana, Prenada Media Group .

menarik dan perlu dilakukan keputusan dalam waktu singkat agar program semakin bagus, bukan karena konsep yang tidak matang.

Bentuk *rundown* setiap program sangat bervariasi sesuai dengan kompleksitas produksi program televisi, jumlah kru produksi dan pengisi acara serta format program tersebut. Tujuan terpenting dari tersedianya rundown program adalah terciptanya *team work* yang solid demi kelancaran produksi televisi.

Jenis-jenis produksi program acara yang dibuat oleh PT. Jawa Pos Media Televisi ada dua, yaitu produksi lapangan dan produksi studio.

1. Produksi Lapangan

- **ENG** (*Electronic News Gathering*)

  Produksi Berita Elektronik Proses rekaman video jenis berita dengan menggunakan peralatan yang mudah dibawa (portable) misalnya kamera VCR portable dan 1 mikrofon, dengan crew seorang juru kamera disertai seorang sutradara yang sekaligus merangkap sebagai reporter.

  Pada produksi lapangan ini, peneliti menjadi reporter pada peliputan pra event pada program acara Bangga Jatim episode Kabupaten Jember.

  Peliputan ini juga menggunakan Vox Pop yang telah diajarkan pada mata kuliah Pengantar Ilmu Jurnalistik. Dimana vox pop yang

diambil adalah pesan dan kesan masyarakat kepada Kabupaten Jember tentang adanya Bulan Berkunjung Jember.

Gambar 2.2
Kegiatan Peliputan Progam Acara Produksi Lapangan
PT. Jawa Pos Media Televisi



Menjadi reporter saat pra event program acara Bangga Jatim episode Kabupaten Jember

- **EFP** (*Electronic Field Production*)

Produksi Lapangan Elektronik Sama dengan ENG, hanya jenis program yang diproduksi adalah dokumenter, sinetron (film style).

Pada produksi lapangan yang ini, peneliti membantu assisten produser dari program acara Sawang Sinawang. Karena program acara tersebut bergaya film style dan menggabungkan antara *reality show* dan dokumenter drama film.

- **MCR** (*Multi Camera Remote*)

Produksi Lapangan dengan mempergunakan kamera lebih dari 1, dengan switcher, beberapa monitor, sound audio sistem. Produksi yang direkam adalah sinetron, musik, olah raga, event, dan sebagainya.

Sedangkan pada produksi lapangan ini, peneliti diberikan tugas oleh eksekutif produser untuk membantu program acara Bangga Jatim episode Kabupaten Jember.

Pada acara ini, acara yang berisikan sajian-sajian hiburan musik dengan bintang tamu Andra and The Backbone.

2. Produksi Studio

- ***Live***

Program disiarkan secara langsung, tahap produksi merupakan tahap akhir dalam proses. Kebanyakan program-program berita, olah raga, upacara kenegaraan disiarkan secara langsung.

Pada kegiatan ini, peneliti banyak membantu pada program acara seperti Stasiun Dangdut, Super-J, Bincang Kesehatan, Bincang Sehati, Talk Show with Kenny Wizz, Cangkrukan, Pojok Pitu, dan lain-lain.

Gambar 2.3
Live Onair Progam Acara Produksi Studio
PT. Jawa Pos Media Televisi



Live Onair Program Acara Bincang Kesehatan disiarkan langsung dari Lobby PT. Jawa Pos Media Televisi

- ***Video Taping***

Produksi ini dilakukan dengan direkam dalam pita video. Pada kegiatan ini, peneliti ikut membantu pada pengambilan VT salam sahabat pada segmen yang ada pada program acara Stasiun Dangdut.

- ***Live on Tape***

Produksi berlangsung terus tanpa terhenti, sampai akhir program. Seperti format *live*, namun sebelum ditayangkan dilakukan editing hanya dalam hal-hal khusus (*insert editing*). Program direkam per bagian (segment). Dan program ditayangkan segera pada lain waktu.

Pada kegiatan ini peneliti ditugaskan untuk membantu program acara Stasiun Dangdut dan Super-J JTV. Kegiatan ini dilakukan pada saat bulan Ramadhan dan ditayangkan pada saat Libur Lebaran Idul Fitri.

2.5 Analisis Tentang Pelayanan Divisi Produksi PT. Jawa Pos Media Televisi Terhadap Mahasiswa PKL

Selama penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di JTV Surabaya selama kurang lebih satu bulan, yang dirasakan adalah sambutan para karyawan yang sangat ramah dan penuh dengan kekeluargaan. Bahkan mereka tidak segan-segan untuk memberikan kesempatan kepada penulis untuk melihat dan mencoba semua kegiatan yang dilakukan di Divisi Produksi. Bahkan tidak hanya di Divisi Produksi saja, di semua Divisi yang adapun mereka melakukan hal yang sama dengan apa yang di lakukan di Divisi Produksi. Sehingga membuat penulis merasa sangat betah untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan di tempat tersebut.

Penulis pun tidak segan-segan untuk bertanya kepada mereka mengenai segala hal yang belum peneliti ketahui. Disini peneliti di tuntun dan selalu di tuntut untuk mandiri dalam berbagai hal mengenai kegiatan nya selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan. Dan bahkan sampai penulis sudah habis masa Praktek Kerja Lapangan, namun karyawan menambah hari untuk Praktek Kerja Lapangan selama 10 hari untuk memberi kesempatan tentang apa yang belum dipahami oleh penulis.

Pengalaman yang di dapatkan oleh penulis selama melakukan Praktek Kerja Lapangan di JTV Surabaya , dirasakan sangat berguna bagi penulis. Karena bisa memberikan gambaran kepada peneliti mengenai bagaimana nanti apabila sudah mulai terjun dan terlibat di masyarakat, khususnya apabila penulis bekerja di dunia Jurnalistik terutama pada televisi. Karena apa yang penulis pelajari ketika di dalam kelas mengenai teori-teori ternyata tidak semudah yang di bayangkan ketika sudah terjun langsung di lapangan.